BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Wayan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik secara tertulis maupun secara lisan yang diperoleh dari subjek yang diteliti.[1]

Dalam pendekatan kualitatif biasanya data dikumpulkan melalui dengan bertatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan apa yang diteliti, karena itu juga pendekatan kualitatif disebut juga dengan pendekatan investigasi. [2]

Tujuan pendekatan kualitatif yaitu untuk menjelaskan, menggambarkan dan mempelajari sebuah fenomena yang ada. Pendekatan kualitatif sangat penting dalam memahami sebuah fenomena sosial maupun perspektif individu. Untuk memperoleh pemahaman sebuah fenomena sosial seperti fenomena pernikahan dini maka bisa dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi fenomena tersebut kedalam bentuk narasi.[3]

---

[1] Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 4

[2] Syamsuddin AR and Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 73

[3] *Ibid*, h. 74

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus bertujuan untuk mendapatkan sebuah makna, menyelidiki proses, serta mendapatkan pengertian dan pemahaman yang lebih mendalam dari individu, kelompok, dan institusi dalam kurun waktu tertentu. Data studi kasus didapat dari hasil wawancara, observasi dan mempelajari macam-macam dokumen yang berhubungan dengan topik yang diteliti.[4]

Jenis penelitian studi kasus kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan respon atau informasi terkait dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.[5] Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang menikah dini yang memiliki anak yang berusia 5-7 tahun yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti selama kegiatan penelitian baik itu orang, organisasi, peristiwa maupun aktivitas.[6]Adapun

---

[4] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 12

[5] Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: Jejak (Jejak Publisher), 2018), h. 152

[6] *Ibid*, h. 156

objek dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung melalui observasi ataupun wawancara pada objek penelitian yang akan diteliti. Data primer berisi tentang pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan diantaranya:

1) Data yang berisi tentang pola asuh orang tua yang melakukan pernikahan dini yang terdiri dari pola asuh otoriter, demokratis dan permisif yang diterapkan orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2) Data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap untuk mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penduduk di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2) Tabel data jumlah penduduk yang bermukim dan jumlah keluarga yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
3) Sarana-prasarana di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam mengasuh anaknya, yaitu ada lima orang ibu yang menikah dini yang memiliki anak usia 5-7 tahun di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
b. Informan, pihak yang dapat memberikan kelengkapan informasi data terkait yang diteliti yaitu, kepala RT, dan pihak-pihak lainnya.
c. Dokumentasi, yaitu data yang tertulis mengenai lokasi penelitian dan data-data lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data mengenai penerapan pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan, maka digunakanlah beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang penting dilakukan dalam pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian adalah salah satu cara dalam pengumpulan data atau informasi melalui sebuah percakapan

dengan tujuan untuk menggali lebih dalam informasi yang mengenai topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dialog langsung kepada responden dan informan untuk mendapatkan data atau informasi tentang pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati terhadap sesuatu kegiatan yang sedang terjadi. Dalam melakukan observasi dapat dilakukan dua cara, yaitu partisipatif dan nonpartisipasif. Observasi secara partisipatif artinya pengamat terlibat dalam kegiatan berlangsung. Sedangkan observasi secara nonpartisipatif artinya pengamat tidak terlibat dalam kegiatan namun hanya mengamati kegiatan tersebut.[7]

Adapun yang diamati peneliti yaitu terkait lingkungan rumah orang tua, pola asuh orang tua ketika dirumah dan diluar rumah, serta perilaku anak ketika dirumah dan diluar rumah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun atau menganalisis data yang berupa dokumen, baik dokumen yang bentuknya tertulis maupun gambar.[8] Adapun dokumen yang dipilih

---

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220

[8] *Ibid*, h. 221

adalah dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yaitu mengenai pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang menikah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Sumber	Indikator	Butiran-butiran Pertanyaan
1.	Orang Tua	1. Untuk mengetahui latar belakang orang tua melakukan pernikahan dini. 2. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang melakukan pernikahan dini?	a. Apa saja yang melatarbelakangi anda untuk melakukan pernikahan dini? b. Faktor apa saja yang mendukung anda untuk melakukan pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan dini? d. Apakah orang tua anda menyetujui untuk menikah dini? e. Apakah dalam merawat anak anda melakukan secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang sudah dibuat? g. Apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda? h. Apakah anda akan menghukum anak jika tidak mematuhi apa yang anda perintahkan? i. Seperti apa biasanya anda menghukum anak anda?

			j. Kalau anak menangis ketika dilarang melakukan sesuatu apa yang akan anda lakukan? k. Apakah anda pernah memarahi anak karena hal kecil? l. Apakah anda sering memberi nasehat kepada anak, nasehat seperti apa yang biasanya anda berikan kepada anak? m. Seberapa sering anda menyatakan keinginan anak? n. Apakah anda pernah mewujudkan keinginan anak? o. Keinginan anak seperti apa yang biasanya anda tolak? p. Apakah anda sebagai orang tua pernah memberikan pujian kepada anak? q. Apakah anak diberi kebebasan ketika di rumah? r. Apakah anda mengizinkan anak anda untuk bermain diluar rumah? s. Apakah anda mengizinkan anak untuk bermain hp? t. Apakah ada batasan waktu anak bermain hp atau menonton Tv?
	Kepala RT	1. Untuk mengetahui seberapa banyak warga yang melakukan pernikahan dini? 2. Untuk mengetahui letak rumah warga yang menikah dini?	a. Berapa KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar pendidikan warga di sini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini? e. Apakah ada keluarga yang melakukan pernikahan dini? f. Apakah keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 5-7 tahun?

2. Observasi

Tabel. 3.2. Sumber Observasi dan Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Orang Tua	1. Mendeskripsikan bagaimana lokasi lingkungan tempat tinggal? 2. Mendeskripsikan pola asuh orang tua ketika di rumah? 3. Mendeskripsikan pola asuh orang tua ketika diluar rumah?
Anak Usia Dini	1. Mendeskripsikan bagaimana perilaku anak saat di rumah? 2. Mendeskripsikan bagaimana perilaku anak ketika bermain diluar rumah?

3. Dokumentasi

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi	Kepala Camat	1. Gambaran umum lokasi penduduk di Kecamatan Banjarmasin Selatan. 2. Tabel data jumlah penduduk yang bermukim dan jumlah keluarga yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan. 3. Sarana-prasarana di Kecamatan Banjarmasin Selatan
	Orang Tua	1. Kartu Identitas Keluarga 2. Foto lingkungan tempat tinggal orang tua dan anak

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan seorang peneliti untuk memilah dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maupun bahan-bahan lainnya, agar mudah dipahami dan bisa dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga arus aktivitas dalam analisis data, sebagai berikut:[9]

1. **Reduksi Data**

   Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian diambillah data-data yang sesuai dan penting.

2. **Penyajian Data**

   Setelah dilakukan reduksi data kemudian langkah selanjutnya yaitu menyajikan data berupa teks yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang didapatkat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. **Menggambar / Memverifikasi Kesimpulan**

   Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, kesimpulan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat dan lebih bersifat kongkrit dari pada data awal.

---

[9] Matthe B. Milles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: Sage, 2014), h. 31

G. Keabsahan Data

Dalam mengetahui keakuratan atau kepercayaan sebuah data yang ada di lapangan maka diperlukanlah sebuah uji keabsahan data. Maka dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan bentuk silang dari data-data yang digunakan. Menurut Patton dalam buku Sumasno mengatakan bahwa triangulasi sangat sering digunakan dalam penelitian, karena dengan triangulasi kita dalam melakukan pengecekkan informasi-informasi yang didapat. Dalam melakukan triangulasi dilaksanakan bersamaan di lapangan, hingga nantinya dapat mencatat data secara keseluruhan dan lengkap, dan hasilnya dapat dipergunakan nantinya. Dimana peneliti akan membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan terjun langsung kelapangan (pengamatan) serta membandingkan situasi dan kondisi seseorang dari perbedaan latar belakangnya.[10]

[10] Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan,* No. 1 (2016), h. 75